BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan penelitian ini terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Mu'allimat (pondok campuran/salaf modern) dan pondok pesantren Jambu Al-Islamy (pondok modern), walaupun dari segi sistem pendidikan berbeda, keduanya dalam hal hubungan kyai dan santri memiliki tipe hubungan yang sama yaitu paternalistik (kebapaan) dimana kyai mengakui santri sebagai anaknya, begitu pula sebaliknya kyai sudah seperti orangtua bagi santri. Diantara contohnya ialah memanggil kyai dan nyai dengan panggilan "KANG" dan memanggil Nyai Sepuh dengan panggilan "MIMI"(di PP. Mu'allimat). Santri memanggil kyainya dengan panggilan ''Aang" panggilan yang berarti kaka' pada kyainya (di PP. Jambu Al-Islamy). Selain panggilan Kang dan Aang di kedua pondok tersebut seluruh santriwan santriwati diperkenankan untuk berkonsultasi pada kyai dan nyainya selama 24 jam jika santri membutuhkan, hal tersebut bukan hanya untuk santri tetapi juga untuk setiap tamu dan masyarakat yang datang untuk bersilaturrahmi.
2. Latar belakang sosial budaya dari hubungan kyai dan santri di pondok pesantren Mu'allimat dan Pondok Pesantren Jambu Al- Islamy menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelompokan Gillin dan Gillin[1] yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto dan Budi Sulistiowati yang terdiri dari Proses akomodasi, asmimilasi dan akulturasi yang menjadi latar belakang sosial budaya hubungan di PP. Mu'allimat dan PP. Kebon Jambu Al-Islamy, yaitu:

Kedua-duanya hanya meneruskan tradisi dan budaya pesantren para kyai pendahulu (pendiri pondok pesantren), dengan melaksanakan visi-misi pondok pesantren, melestarikan hal yang baik dari yang sudah dijalankan orang tua, mengambil yang baru yang lebih baik untuk pola hubungan kyai dan santri seiring dengan perkembangan zaman.

3. Berikut beberapa dampak yang terjadi dengan adanya hubungan kyai dan santri:

Diantara dampak positif yang terjadi dengan adanya hubungan antara kyai dan santri di P.P Mu'allimat dan P.P Jambu Al-Islamy yaitu: Santri begitu rindu untuk bertemu dengan kyai dan nyai dan santri menjadi betah di pondok, Santri merasa memiliki orang tua dipondok, dan merasa dekat dengan nyai dan kyai, berlomba lomba mendapatkan perintah langsung dari Kyai, Berkhidmah ke Kyai, Santri banyak yang mencari perhatian Kyainya saat berada di lingkungan Pondok untuk dapat d sapa atau bisa bersalaman dengan Kyai untuk ngala berkah .

Sedangkan dampak negatif dari pola hubungan tersebut, santri begitu memuliakan kyai dan nyainya sehingga terkesan mengkultuskan kyai dan nyai, tidak kritis dan serba mengiyakan apapun yang diperintahkan kyai dan

[1] Soerjono Soekanto dan Budi Sulistiowati *Sosiologi Suatu Pengantar* 68-81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyai tanpa ada proses berfikir terlebih dahulu, dimana proses tersebut merupakan bagian inti dalam proses pembelajaran, baik di institusi formal maupun non formal seperti pondok pesantren.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini untuk para pendidik baik dalam institusi pendidikan formal, informal, maupun non formal belajar dari hubungan Kyai dan Santri di pondok pesantren Mu'allimat dan pondok pesantren Jambu A-Islamy, bahwa sebagai pendidik kita bisa banyak belajar dari apa yang dilakukan oleh Kyai dan Nyai dalam mendidik para santrinya di pesantren, yang dalam hal ini seorang pendidik harus bisa mempertanggung jawab keilmuan dan kecakapan pribadinya dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan terhadap anak didiknya sehingga bisa menjadi bekal bagi keselamatan dan kesuksesan hidup peserta didik, baik di dunia maupun di akhirat.

Tentunya dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, dan hal itu menjadi pacuan dari penulis untuk lebih banyak lagi belajar, dan memperbaiki diri, akan tetapi semoga saja penelitian bisa menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id